

## INTISARI

### **POTENSI RAMUAN HERBAL SEBAGAI ANTIINFLAMSI PADA TIKUS PUTIH GALUR WISTAR DI INDUKSI KARAGENIN 1%**

Inflamasi merupakan respons kerusakan jaringan diakibatkan rangsang fisik atau kimiawi. Terapi antiinflamasi obat kimia menyebabkan gangguan pencernaan. Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah terdapat efek antiinflamasi variasi kombinasi ramuan kencur, temulawak, temu hitam, kapulaga, cabe jawa dan menentukan variasi kombinasi terbaik sebagai antiinflamasi akut pada tikus putih galur wistar.

Penelitian ini menggunakan empat variasi kombinasi ramuan dari campuran larutan infusa tiap sampel tanaman. Pengujian efek antiinflamasi menggunakan metode Langford. Udem dibuat pada telapak kaki tikus menggunakan induksi karagenin 1% 0,5 ml Pada 30 ekor tikus terbagi 6 kelompok. kelompok kontrol positif diberikan tablet Na diclofenak 0,162ml/ 200 g BB, kontrol negatif diberikan larutan cmc-Na 1,8ml/ 200 g BB, dan variasi ramuan 1, 2, 3, 4 1,8ml/ 200 g BB tikus pada tiap kelompok perlakuan. Udem diukur pada jam 1, 2, 3, 4, 5. Menghitung AUC dan diperoleh hasil % daya anti inflamasi.

Uji daya antiinflamasi menggambarkan penurunan volume edema pada kelompok perlakuan. Variasi kombinasi ramuan menurunkan volume edema secara berurutan kelompok kontrol negatif, kelompok kontrol positif, kelompok III, kelompok IV, kelompok V, kelompok VI sebesar 10, 53%, 28,96%, 26,24%, 24,89%, 32,13%, 36,65%. Daya antiinflamasi tertinggi pada kelompok VI menggunakan perlakuan ramuan nomor empat berisi infusa variasi kombinasi ramuan kencur, temuhitam, kapulaga, cabe jawa sebesar 1,8ml/200gram BB tikus.

Kata kunci : variasi kombinasi ramuan, antiinflamasi, metode Langford

## ABSTRAK

### POTENTIAL OF HERBAL POTENTIAL AS ANTI-INFLAMMATION IN WISTAR STAINED WHITE RAT IN 1% CARAGENINE INDUCTION

Inflammation is a response to tissue damage caused by physical or chemical stimuli. Chemical inflammatory therapy causes indigestion. This study aims to determine whether there is an inflammatory effect of variations in the combination of kencur, temulawak, temuhitam, kapulaga, cabe jawa and to determine the best combination variation as an acute inflammatory in Wistar rats.

This study used four variations of the combination of ingredients from the infusion solution mixture for each plant sample. Testing the inflammatory effect using the Langford method. Udem was made on the soles of the rats' feet using carrageenan induction 1% 0.5 ml. 30 rats were divided into 6 groups. The positive control group was given diclofenac Na tablets 0.162 ml / 200 g BW, the negative control was given 1.8 ml / 200 g BW cmc-Na solution, and variations of ingredients 1, 2, 3, 4 1.8 ml / 200 g BW of rats in each group treatment. Udem was measured at 1, 2, 3, 4, 5. Calculating the AUC and the results obtained % inflammatory power. The inflammatory power test showed a decrease in edema volume in the treatment group. Variations in the combination of potions to reduce the volume of edema in order of negative control group, positive control group, group III, group IV, group V, group VI by 10, 53%, 28.96%, 26.24%, 24.89%, 32, 13%, 36.65%. The highest anti-inflammatory power in group VI was using treatment number four containing infusion combination of kencur, temulawak, temuhitam, kapulaga, cabe jawa, as much as 1.8ml / 200gram BB rats.

Key words: variation of potion combination, anti-inflammatory, Langford method